

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia, maka diharapkan semua sektor ekonomi dapat berkontribusi di dalamnya. Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi dalam proses pembangunan ekonomi adalah sektor perusahaan yang dapat berupa industri pengolahan. Dalam teori ekonomi, berbagai jenis perusahaan dipandang sebagai unit-unit badan usaha yang mempunyai tujuan sama, yaitu mencapai keuntungan yang maksimum. Berdasarkan pendapat, jika home industri memiliki tujuan untuk mencapai laba ekonomi sebesar mungkin, secara definisi mereka berusaha membuat perbedaan sebesar mungkin antara permintaan total dengan biaya ekonomi total.¹

Desa Tembung merupakan salah satu desa dari Kecamatan Cipocok Jayayang terkenal dengan pilus baso ikannya

¹ Dwi Nila Andriani, *“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia) Pendidikan Ekonomi FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN, EQUILIBRIUM. Vol. 5 No. 2 (Juli 2017), h. 152*

permintaan pilus baso ikan yang terus meningkat menyebabkan timbulnya banyak usaha kecil pembuatan pilus baso ikan. Menurut data dari Dinas Koperasi ada 30 usaha pilus baso ikan disana.

Tabel 1.2
Persebaran Industri Pilus Baso Ikan di Kecamatan
Cipocok Jaya

No	Desa	Jumlah Industri
1.	Wakap	2
2.	Kepuh	1
3.	Tembong	30
4.	Benua	2
5.	Pabuaran	1

Dinas Koperasi Kecamatan Cipocok Jaya 2021

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa persebaran pilus baso ikan terbanyak di Kecamatan Cipocok Jaya terdapat di Desa Tembong. Besarnya jumlah industri pilus baso ikan tersebut tidak lepas dari bahan baku utama yaitu ikan yang di tentukan oleh faktor pendukung yang akan membawa usaha tersebut pada keuntungan.

Ada beberapa masalah dan hambatan yang di hadapi oleh pengusaha home industri. Rata – rata yang menjadi penyebab masalahnya adalah modal, karena modal yang tidak besar maka dalam pembuatan pilus baso ikan juga sedikit maka hal ini dapat menurunkan pendapatan pengusaha pilus baso ikan pada home industry tersebut. Karena permodalan merupakan factor penting yang sangat diperlukan demi keberlangsungan usaha.

Masalah selanjutnya yaitu kurang nya tenaga kerja karena banyak tenaga kerja yang keluar dan alat yang digunakan untuk memproduksi pilus baso ikan masih manual, hal ini juga menyebabkan pendapatan pengusaha baso ikan juga berkurang. Persoalan masalah tersebut ikut dibuktikan dari hasil wawancara terhadap beberapa pengusaha home industry pilus baso ikan di Desa Tembong.

“Masalah yang sering dihadapi yaitu modal dan sumber daya manusia mba, dimana pelaku disini suka kekurangan modal dalam proses produksi. Karna kan disini usaha modalnya ada yang milik sendiri, da nada yang koperasi, tapi kebanyakan sih ke koperasi karna kan ga ribet ya mba. Yang kedua tenaga kerja nya karna disini kan digunain tetangga siapa aja gitu

yang mau dan pemilik usaha disini juga banyak jadi tetanga yang digunain itu yang suka tiba-tiba guitu, proses produksi ya jalan aja dikerjain sama-sama walaupun ga tau tenaga kerja yang digunain keterampilan apanya.”²

Usaha Home Industri di Desa Tembong ini sudah berdiri sejak lama namun berdasarkan hasil observasi peneliti pada tahun 2021 perkembangan usaha belum terlihat, dari segi tempat tinggal produsen yang digunakan untuk proses produksi maupun alat-alat yang digunakan masih belum ada perubahan, para produsen masih menggunakan alat-alat sederhana yang bersiat manual.

Untuk itu pelaku usaha home industri perlu memperhatikan faktor-faktor produksi dengan baik terutama untuk usaha makanan ringan yang ada di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya agar hasil produksi yang dihasilkan semakin besar sehingga kemungkinan pendapatan yang dihasilkan akan meningkat. Dengan pendapatan usaha yang terus meningkat maka akan mempengaruhi perkembangan dan

² Pemilik Usaha Home Industri Pilus Baso Ikan di Desa Tembong, 22 oktober 2021

pertumbuhan usaha yang dimiliki oleh pengusaha makanan ringan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya.

Sehingga berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat judul Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Pilus Baso Ikan (Studi Kasus Home Industri Pilus Baso Ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, penulis mengidentifikasi masalah sebagai bahan yang akan dijadikan acuan pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebagai berikut :

1. Masalah utamanya yaitu ketidak-sinkronan pendapatan dengan modal yang mengakibatkan para home industri tidak dapat menutupi kebutuhan produksi.
2. Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki .

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha-usaha dalam menerapkan batasan dari masalah peneliti yang telah diuraikan sebelumnya

pada latar belakang masalah sehingga batasan masalah ini akan menjadi fokus yang diteliti. Dengan berdasarkan banyaknya indentifikasi masalah yang dikemukakan, penulis disini membatasi masalah dalam penelitian dengan mencakup pada *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Pilus Baso Ikan (Studi Kasus Home Industri Pilus Baso Ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya)*.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana modal berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha pilus baso ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya?
2. Bagaimana tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha pilus baso ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya?
3. Seberapa besar pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha pilus baso ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari modal terhadap pendapatan pengusaha pilus baso ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha pilus baso ikan di Desa Tembong Cipocok Jaya.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha pilus baso ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dan manfaat-manfaat yang diharapkan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Bagi penulis, manfaat penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama

berada di bangku perkuliahan. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan sebelum terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata.

2. Bagi akademis

Bagi kalangan akademis, diharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat oleh seluruh pihak akademis, baik untuk dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan, juga informasi mengenai Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Pilus Baso Ikan (Studi Kasus Home Industri Pilus Baso Ikan di Desa Tembong Kecamatan Cipocok Jaya)

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, manfaat penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari

modal, tenaga kerja terhadap pendapatan pilus baso ikan dan bahan pertimbangan bagi perkembangan perusahaan.

G. Sistematika penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam tulisan ini, pembahasan di bagi mejadi lima bab dengan uraian sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II meliputi uraian atau pemaparan sistematis dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai variabel yang akan dibahas dalam suatu penelitian, penjelasan mengenai hubungan antar variabel, dan hipotesa atau jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya meliputi penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan serta saran yang dianggap penting berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.